

**LAMPIRAN I**  
**MATERI PEMBUATAN KOMPOS**

**A. Dengan media Drum:**

**Alat dan Bahan:**

1. Drum/ember dengan tutupnya
2. Air matang
3. Gula
4. Kotoran binatang
5. Sampah rumah tangga
6. Bubuk kapur
7. Daun petai cina/daun pisang/ karung

• **Langkah pembuatan kompos dengan drum**

1. Isi drum dengan air hingga 1/2nya
2. Tambahkan gula 1/2kg, diacampur.
3. Masukkan kotoran sapi/kambing/ayam 1/10 dari air drum
4. Masukkan sampah rumah tangga
5. Tutup rapat
6. Aduk sekali sehari
7. Setelah 2 minggu (setelah isi drum berubah coklat kehitaman dan keluar belatung) maka sudah bisa dipakai sebagai kompos (sudah jadi kompos).

Kita bias menambahkan sampah rumah tangga setiap harinya, namun jangan sampai drum penuh.

• **Aplikasi kompos pada tanah**

1. Sebarkan kompos ke tanah yang akan ditanami
2. Taburi bubuk kapur(gamping bubuk) diatas kompos
3. Tutup dengan daun petai cina/daun pisang/karung
4. Diamkan selama 2 minggu
5. Tanah siap untuk ditanami

Air dari drum bisa disiramkan ke tanah yang akan ditanami sebagai pupuk. Tanah di semprot air pupuk dari drum lalu diaduk dan didiamkan semalam lalu baru bisa ditanami dengan tanaman.

#### B. Dengan media tanah

Kegiatan ini membutuhkan:

- |   |                                 |
|---|---------------------------------|
| 1. Botol bekas yang ada tutupnya              | 9. Palu                         |
| 2. Air matang                                 | 10. Kotoran hewan               |
| 3. Gula                                       | 11. Sampah daun kering          |
| 4. Kulit pisang/nanas/daun bayung/daun kacang | 12. Sampah daun basah           |
| 5. Selang kecil                               | 13. Sprayer                     |
| 6. Lilin                                      | 14. Daun petai cina/daun pisang |
| 7. Cangkul                                    | 15. Bubuk kapur                 |
| 8. Paku                                       |                                 |

Untuk membuat kompos dengan media tanah maka terlebih dahulu harus membuat mol.

- Langkah pembuatan mol
  1. Botol di isi 1 liter air matang.
  2. Masukkan gula 2 sdm, dikocok
  3. Masukkan kulit nanas/ kulit pisang/ daun bayung/ daun kacang
  4. Tutup rapat
  5. Sehari sekali dibuka untuk mengeluarkan gas.
  6. Setelah 2 minggu maka sudah menjadi mol (setelah ada buih berwarna kekuningan di permukaan air)
  7. Mol tidak boleh terkena sinar matahari.

Jika tidak ingin membuka tutup botol setiap hari maka tutup botol harus di lubangi dan di masukkan selang kecil yang dihubungkan ke botol lain berisi air. Selang yang di botol mol tidak boleh menyentuh air, sedangkan selang yang ada di air biasa harus dimasukkan ke dalam air.

- Aplikasi mol pada sampah
  1. Bikin lubang 1x1m sedalam 1m di tanah
  2. Masukkan kotoran hewan
  3. Masukkan sampah daun kering
  4. Masukkan sampah daun basah
  5. Semprotkan mol yang sudah dicampur air (1lt air + 10ml mol) ke sampah tersebut. Penyemprotan mol dilakukan sehari sekali.
  6. Tutup dengan daun petai cina/daun pisang
  7. Diamkan 2 minggu (setelah sampah berwarna coklat kehitaman dan keluar belatung kecil) maka sudah menjadi kompos.
  
- Aplikasi kompos pada tanah
  1. Sebarkan kompos ke tanah yang akan ditanami
  2. Taburi bubuk kapur(gamping bubuk) diatas kompos
  3. Tutup dengan daun petai cina/daun pisang/karung
  4. Diamkan selama 2 minggu
  5. Tanah siap untuk ditanami

# Mikroorganisme Lokal

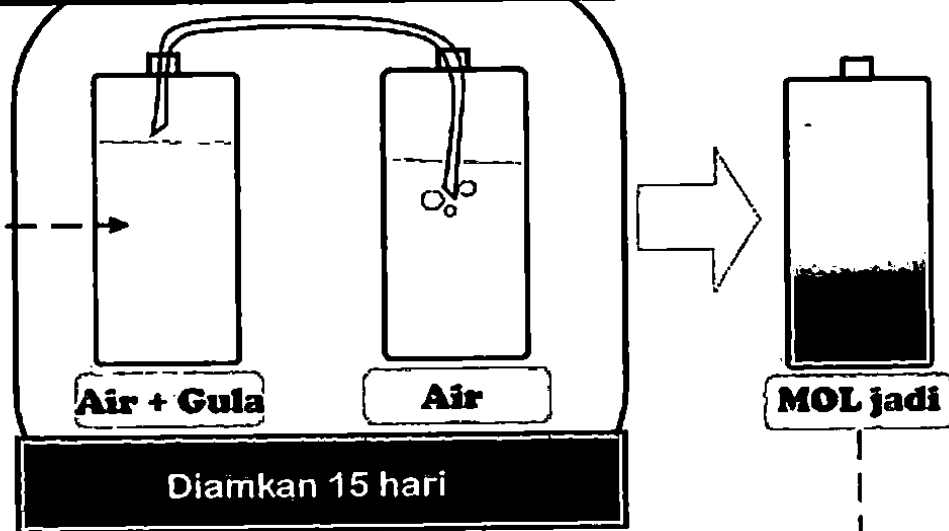
Kumpulan mikro organisme bermanfaat yang dapat dibudidayakan dengan sederhana, menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar tempat tinggal. Mikro organisme lokal (MOL) bermanfaat sebagai dekomposer dan aktivator kompos, serta menutrisi tanaman.

Sumber Gula  
(Gula pasir)

Sumber Karbohidrat  
(Kacang)

Sumber Bakteri  
(Susu, Yogurt)

tidak terkena matahari langsung



MOL yang sudah jadi siap digunakan. Larutkan dalam air atau langsung siramkan pada media tanam. Siramkan pada kompos untuk mempercepat proses dekomposisi.

# **LAMPIRAN II**

## **Materi Sosialisasi**

### **Bank Sampah Dukuh Kalimantan**

*"pengelolaan sampah berbasis masyarakat"*

*Oleh: Tim KKN UMY dan Warga Dusun Kalimantan*

---

Bank sampah merupakan bagian dari program KKN Mahasiswa UMY bekerjasama dengan warga Dukuh Kalimantan yang fokus terhadap isu pengelolaan sampah. Didirikannya bank sampah tiada lain bertujuan untuk mengelola sampah khususnya sampah non organik (kertas, plastik, besi dan kaca) agar tidak menjadi limbah non organik yang merusak lingkungan. Adapun profil bank sampah yang akan didirikan di Dukuh Kalimantan adalah sebagai berikut.

#### **I. Bank Sampah Dukuh Kalimantan**

Bank sampah Dukuh Kalimantan merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang fokus dalam hal pengelolaan sampah dengan baik (produktif). Jika selama ini pengelolaan sampah di Dukuh Kalimantan hanya dikelola secara perorangan (dijual langsung ke pengepul sampah), maka dengan adanya bank sampah di Dusun Kalimantan sampah-sampah non organik (kertas, plastik, besi dan kaca) akan dikelola secara kelembagaan dengan bentuk pendirian bank sampah di Dukuh Kalimantan.

Dengan adanya bank sampah di Dukuh Kalimantan diharapkan warga Dukuh Kalimantan memiliki kesadaran yang baik akan pengelolaan sampah (pemisahan sampah organik dan non organik-seperti kertas, plastik, besi dan kaca) serta dapat memberikan keuntungan materiil (uang) dari sampah yang ditabung di bank sampah Dusun Kalimantan. Dinamakan bank sampah sebab tata cara penjualan sampah ke pengepul sampah sama seperti tata cara menabung di bank pada umumnya, warga menjual sampah-sampah non organik yang telah dipisahkan dalam tiga kategori yaitu sampah kertas, sampah plastik, sampah besi dan sampah kaca pada pihak bank sampah, kemudian bank sampah mencatat dan menjualnya kepada pengepul sampah. Dalam hal ini keuntungan dari penjualan sampah akan disimpan oleh Bank Sampah sebagai tabungan (deposit) dari penjual sampah (si penabung atau warga). Hal diatas adalah gambaran singkat mengenai profil bank sampah secara umum yang akan didirikan di Dukuh Kalimantan.

#### **II. Bank Sampah Dukuh Kalimantan Ke Depan**

Dengan adanya bank sampah yang akan didirikan di Dukuh Kalimantan harapan ke depan Dukuh Kalimantan dapat menjadi percontohan Dukuh yang tertib

Kalimantang merupakan sarana pendidikan bagi warga Dukuh Kalimantang untuk senantiasa menjaga lingkungan serta membiasakan mengelola sampah dengan baik khususnya dalam lingkup keluarga (anak). Selain itu dengan didirikannya bank sampah Dukuh Kalimantang diharapkan warga mendapatkan keuntungan (materiil-uang) dari menabung sampah yang dilakukan secara berkala. Jika pelaksanaan bank sampah dapat dilakukan secara berkelanjutan maka tidak mustahil Dukuh Kalimantang akan menjadi Dukuh percontohan dalam pengelolaan sampah dengan baik selain menjadi sarana pemberdayaan warga secara ekonomi (menghasilkan uang dengan cara menabung sampah).

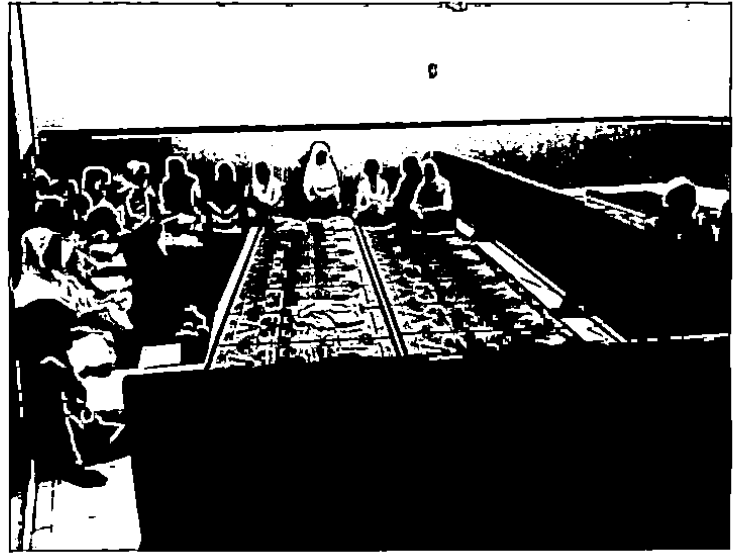
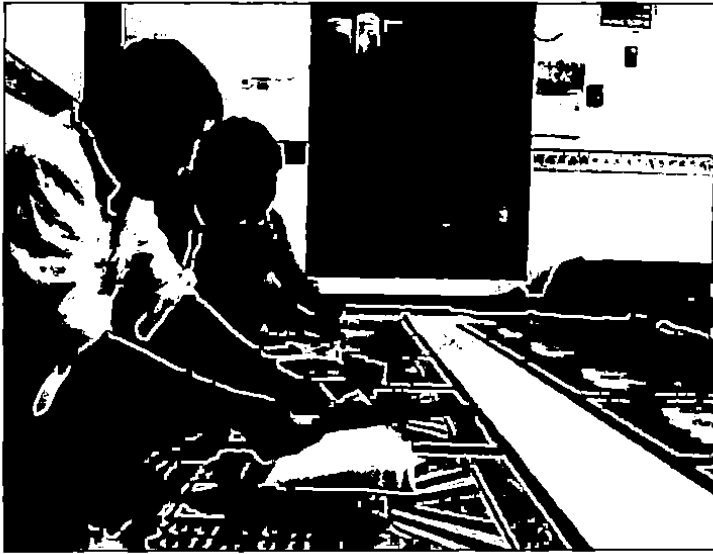
### **III. Bagaimana Cara Menabung di Bank Sampah?**

Cara menabung di bank sampah Dukuh Kalimantang tidaklah serumit cara menabung di Bank pada umumnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Pertama, warga akan didatangi oleh tim sosialisasi bank sampah (Mahasiswa atau peserta KKN) untuk menjelaskan mengenai seluk beluk bank sampah.
2. Kedua, warga akan mengisi blangko formulir pendaftaran sebagai penabung di Bank Sampah.
3. Ketiga, warga akan diberikan perangkat bank sampah berupa buku tabungan dan plastik pemilahan pada saat sosialisasi bank sampah.
4. Yang keempat, warga diharapkan dapat membawa sampah non organik (kertas, plastik, besi dan kaca) yang telah dipilah sebelumnya pada saat hari jam kerja bank sampah.
5. Terakhir, keuntungan dari berat sampah non organik yang telah ditimbang oleh bank sampah akan dimasukkan ke dalam tabungan bank sampah sesuai dengan identitas penabungnya (si penabung).

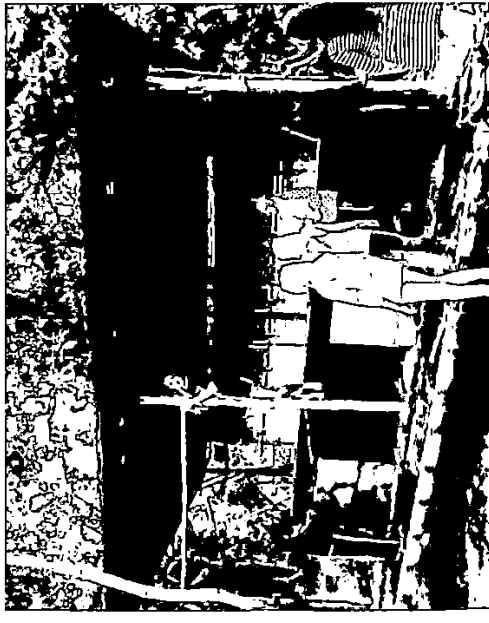
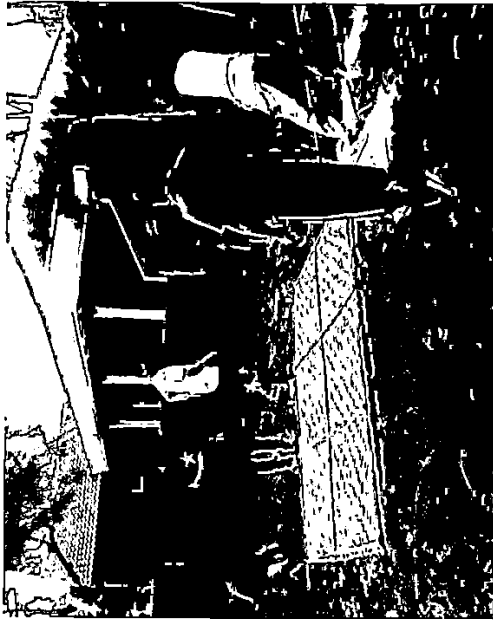
Demikian materi sosialisasi bank sampah yang kami buat, semoga dengan adanya bank

1. Foto Kegiatan Sosialisasi, Pembentukan Pengelola, dan Melatih Pelayanan Tabungan Bank Sampah



2. Foto-foto Kegiatan Menyiapkan Kelengkapan Bank Sampah



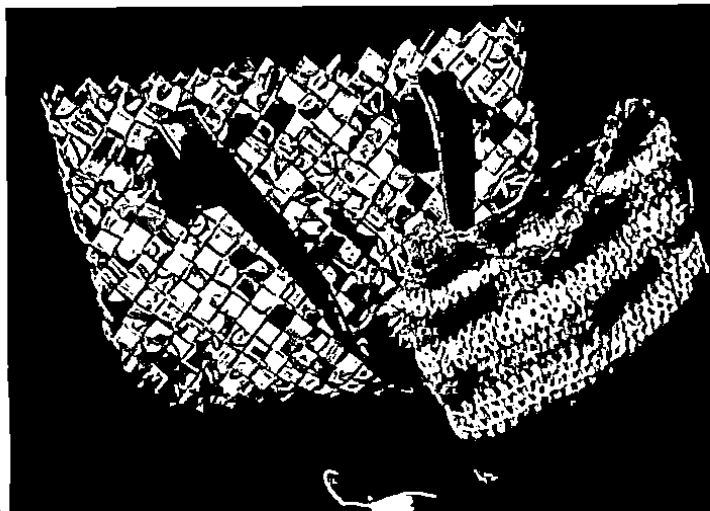
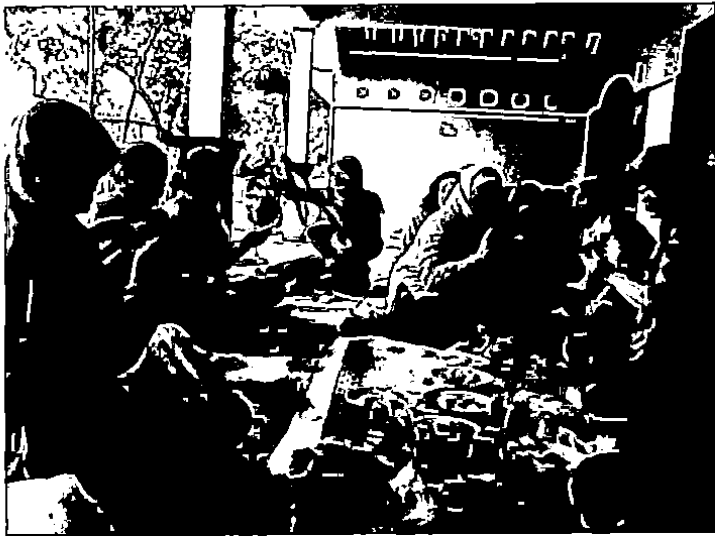




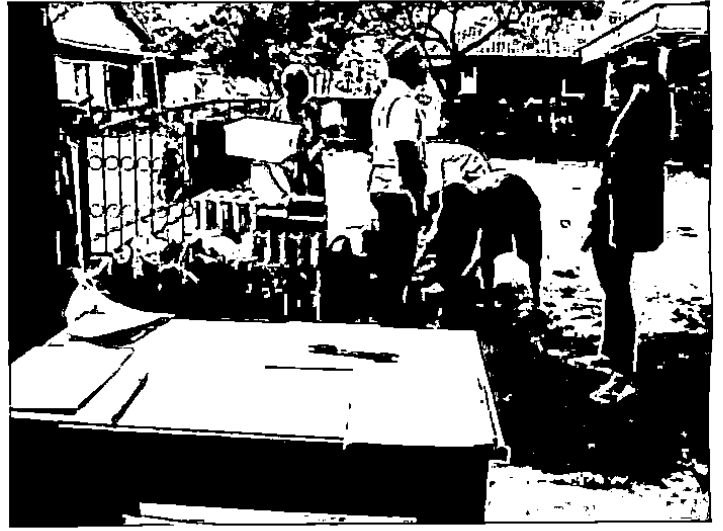
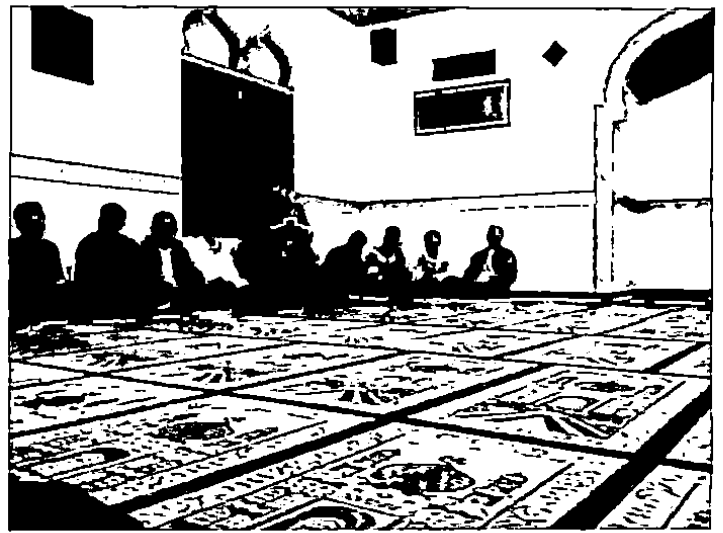
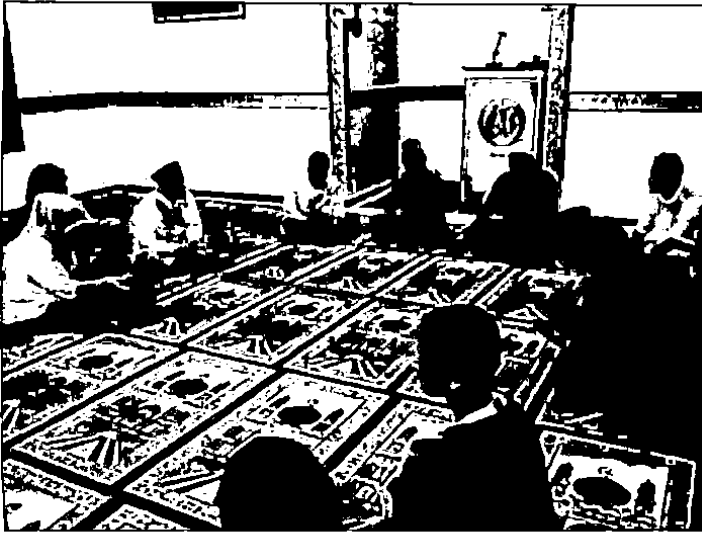
### 3. Foto-foto Kegiatan Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kompos



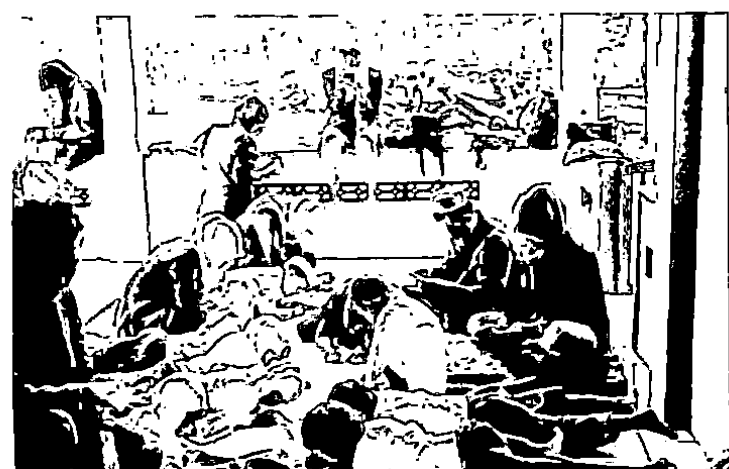
#### 4. Foto-foto Kegiatan Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan



5. Foto-foto Kegiatan MONEV (Monitoring dan Evaluasi)



6. Foto-foto Kegiatan Pendampingan Anak TK



7. Foto-foto Kegiatan TPA/Pengajian, Screening Film, dan Lomba Ramadhan



8. Foto Lain-lain

